

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Survei Pada UMKM Setiap Desa di Kecamatan Majalaya)**

Syifa Vidya Sofwan

e-mail : vidyasofwan@yahoo.com

Dani Rachman

e-mail : dani.rachman1993@yahoo.com

Riska Nur Anisa

e-mail : riskanuranisa430@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gambaran serta Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada setiap desa di Kecamatan Majalaya

Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemungkinan dilakukan uji hipotesis t serta hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu 550 pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah pada setiap desa di Kecamatan Majalaya serta sampel diambil secara keseluruhan atau studi kasus, yaitu sebanyak 55 orang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa penerapan Karakteristik Wirausaha digambarkan cukup baik, selanjutnya berdasarkan hasil analisis verifikatif bahwa secara simultan maupun parsial pengaruh penerapan Karakteristik dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun hasil koefisien determinasi sebesar 76,6% dan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun secara parsial, Karakteristik Wirausaha lebih besar pengaruhnya daripada Penggunaan Informasi Akuntansi.

Kata kunci : Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Noor dalam Dwi Gemina dan Ajeng Widia Pitaloka A, (2020:41) Usaha mikro, kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM, yaitu suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal tertentu, dan tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, karena tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi yang tinggi. Pemerintah Indonesia belakangan ini sedang berupaya

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada setiap desa di Kecamatan Majalaya| Syifa Vidya Sofwan, Dani Rachman, Riska Nur Anisa

dalam meningkatkan laju perekonomian masyarakat salah satunya dengan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal tersebut dibuktikan dengan dukungan terhadap UMKM dalam meningkatkan daya saingnya dengan mempermudah perizinan dan hambatan birokrasi Pemerintah telah menetapkan surat izin usaha yang perlu dimiliki oleh Pengusaha UMKM adalah Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Peraturan No. 7 Tahun 2021 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM.

Tabel 1.2
UMKM Desa di Kecamatan Majalaya
Periode 2019-2021

No.	Desa	2019	2020	2021	2022	Jenis Usaha
1	Biru	10	6	13	17	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
2	Bojong	15	11	13	18	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
3	Majakerta	12	7	8	15	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
4	Majalaya	21	8	11	23	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
5	Majasetra	14	10	12	17	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
6	Neglasari	12	5	9	15	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
7	Padamulya	12	9	11	15	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
8	Padaulun	9	5	6	10	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
9	Sukamaju	18	6	14	20	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
10	Sukamukti	15	7	13	18	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
11	Wangisagara	17	11	13	20	Konveksi, <i>Fashion</i> , Agrobisnis, Kerajinan, Kuliner
	JUMLAH	157	85	123	189	
	TOTAL	553				553 Unit Usaha

Sumber : Kantor Kecamatan Majalaya

Tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat 553 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di setiap desa di kecamatan majalaya dari 11 desa yang telah mempunyai . Pada Tahun 2019 jumlah UMKM sebanyak 157 unit usaha, pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 sehingga menyebabkan pelaku usaha banyak yang mengalami kebangkrutan, setelah pandemi, dan tahun 2022 pelaku usaha memulai kembali usahanya sehingga UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya kembali mengalami kenaikan UMKM hingga sekarang.

Namun dibalik itu semua UMKM masih mengalami permasalahan dalam Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengahnya. Seperti halnya yang terjadi pada UMKM setiap desa di Majalaya saat ini. Hantaman wabah global pandemi Covid-19 dan, kini ditambah strategi pemasaran yang belum mencapai target kontribusi ekspor sehingga

terjadinya keterlambatan dalam berkembangnya usaha. Namun demikian, sejak krisis ekonomi

melanda indonesia (yang telah meruntuhkan banyak usaha besar) sebagian besar UKMM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat. Dengan potensi yang baik UKMM akan membawa dampak yang baik pula untuk pihak-pihak yang terkait dalam berjalannya UKMM. Selain dari pada itu, Bank Indonesia (BI) menjelaskan beberapa masalah yang sering dihadapi UKMM dalam perkembangan usahanya yaitu dalam hal permodalan, sulitnya bagi UKMM untuk mendapatkan kredit dari bank Kemudian dari segi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang kurang bekompeten sehingga dalam kegiatan usahanya baik itu produksi, *quality control*, maupun pemasaran seringkali belum mampu bersaing dengan perusahaan besar dan mengimbangi keinginan konsumen. Kemudian dari sisi akuntabilitas masih belum menyelenggarakan sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik.

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Banyaknya pelaku UMKM menjalankan usaha hanya untuk mencari sumber penghasilan dan tidak adanya motivasi atau kemampuan untuk meningkatkan produktivitas usahanya Keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada manajemen Perusahaan Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, dan belum memiliki pengetahuan mengenai akuntansi. Keberhasilan UMKM dapat didukung oleh penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pencapaian Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, termasuk usaha kecil. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila karyawan perusahaan bertambah, banyaknya peminat produk, dan keuntungan atau laba yang lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha.

Oleh karena itu, menjadi pertimbangan bagi penulis untuk melakukan Penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Survei pada UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Karakteristik Wirausaha secara parsial terhadap Keberhasilan UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya.
2. Bagaimana pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya.
3. Bagaimana pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan terhadap Keberhasilan UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penulis melaksanakan penelitian yaitu pada Pemerintahan Kecamatan Majalaya yang berlokasi di Jl. Babakan No. 220, Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40382. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dimulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Karakteristik Wirausaha

Menurut Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough (2018:78) Karakteristik wirausaha merupakan Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) atau seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Karakteristik wirausaha merupakan sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

2.1.2 Penggunaan Informasi Akuntansi

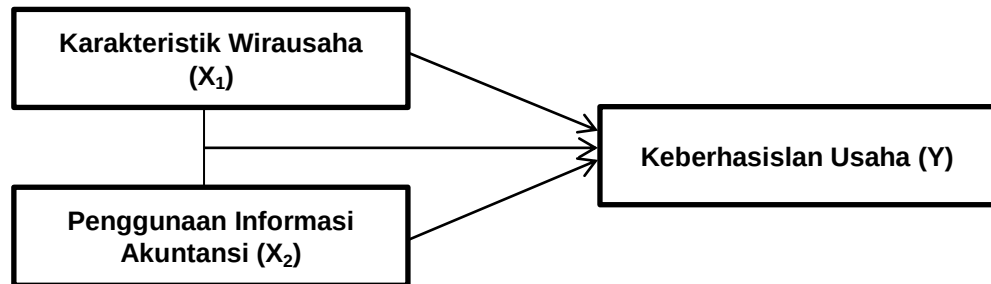
Menurut Mulyadi dalam Alex Wibowo (2015:10) Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan.

2.1.3 Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Noor dalam Dwi Gemina dan Ajeng Widia Pitaloka A, (2020:39) Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah keberhasilan dari suatu entitas bisnis yang dapat mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja usaha merupakan tolak ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pencapaian suatu target atau tujuan usaha. Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat digambarkan skema paradigma penelitian berikut ini :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Karakteristik Wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya.
2. Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial terhadap Keberhasilan UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya.
3. Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM setiap Desa di Kecamatan Majalaya.

III. Objek Dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y)
2. Karakteristik Wirausaha (X₁)
3. Penggunaan Informasi Akuntansi (X₂)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi survey dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM)

setiap desa di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang berjumlah 11 (sebelas) desa pada tahun 2019-2022 sebanyak 550 UMKM.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun dalam metode ini sampel diambil dengan kriteria atau ciri-ciri khusus yang memiliki hubungan erat dengan variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdaftar di setiap desa Kecamatan Majalaya.
2. Pelaku usaha yang telah menjalankan usahanya lebih dari 3 tahun lamanya.
3. Pelaku usaha yang telah memiliki izin usaha IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil) atau SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).
4. Pengusaha yang telah memiliki tenaga kerja minimal 10 orang karyawan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu apabila populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi besarnya sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah $10\% \times 550 = 55,0$ kemudian dibulatkan menjadi 55 Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Majalaya.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono bahwa Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Pendapatan Pegadaian terhadap Penyaluran Kredit dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit. Adapun untuk mengetahui

kuat lemahnya hubungan, dapat dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi Dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2013:106)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada setiap desa di Kecamatan Majalaya| Syifa Vidya Sofwan, Dani Rachman, Riska Nur Anisa

Usaha secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (software SPSS), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (Software SPSS), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh signifikan).

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1569.946	3565.618		.440	.662		
1 Karakteristik Wirusaha X1	.455	.090	.541	5.069	.000	.395	2.531
Penggunaan Informasi Akuntansi X2	.423	.117	.385	3.606	.001	.395	2.531

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y

Sumber : pengelolaan data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS di atas maka di dapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1569,946 + 0,455 X_1 + 0,423 X_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta dengan nilai 1569,946 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 1569,946.
- 2) b_1 sebesar 0,455 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha 1% akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar 0,455 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- 3) b_2 sebesar 0,423 hasilnya positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi 1% akan diikuti oleh Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebesar 0,423 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.2
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		Karakteristik Wirusaha X1	Penggunaan Informasi Akuntansi X2	Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y
Karakteristik Wirusaha X1	Pearson Correlation	1	.778**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	55	55	55
Penggunaan Informasi Akuntansi X2	Pearson Correlation	.778**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	55	55	55
Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y	Pearson Correlation	.841**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel 4.3
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.757	4618.30709

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi X2, Karakteristik Wirusaha X1

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada setiap desa di Kecamatan Majalaya| Syifa Vidya Sofwan, Dani Rachman, Riska Nur Anisa

- b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y
Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi di atas, menunjukkan bahwa :

- a. Korelasi antara Karakteristik Wirausaha dengan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 0,481. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599 artinya mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Korelasi antara Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebesar 0,806. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 artinya mempunyai hubungan yang sangat kuat, karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- c. Korelasi ganda antara Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,875. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

4.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.27
Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.757	4618.30709

- a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi X2, Karakteristik Wirusaha X1
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y
Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Dari tabel di atas, diketahui *R square* sebesar 0,766. Nilai *R square* menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,766 (76,6%). Artinya, Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dipengaruhi oleh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebesar 76,6%. Sedangkan sisanya sebesar 23,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikan Uji-t (Parsial)

Tabel 4.28
Hasil Uji-t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1569.946	3565.618		.440	.662		
1 Karakteristik Wirusaha X1	.455	.090	.541	5.069	.000	.395	2.531
Penggunaan Informasi Akuntansi X2	.423	.117	.385	3.606	.001	.395	2.531

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y
 Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

a. Uji-t (Parsial) Karakteistik Wirusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya

Berdasarkan pada tabel di atas serta hasil perhitungan di atas, nilai t_{hitung} untuk Karakteristik Wirusaha (X_1) adalah 5,069 pada t_{tabel} dengan $(dk) = n - k = 55 - 3 = 52$

dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 1,673 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Didapat $t_{hitung} = 5,069 > t_{tabel} = 1,673$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji-t (Parsial) Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya

Berdasarkan pada tabel 4.28 serta hasil perhitungan di atas, nilai t_{hitung} untuk Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) adalah 3,606 pada t_{tabel} dengan $(dk) = n - k = 55 - 3 = 52$ dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 1,673 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Didapat $t_{hitung} = 3,606 > t_{tabel} = 1,673$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.1.4.2 Uji Signifikan Uji-F (Simultan)

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Uji-F
Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3624855092.754	2	1812427546.377	84.976	.000 ^b
Residual	1109095538.773	52	21328760.361		
Total	4733950631.527	54			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Y

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi X2, Karakteristik Wirusaha X1

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan dari hasil perhitungan serta tabel 4.29 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 84,976 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh tabel F derajat bebas yaitu residual 5 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,18. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($84,976 > 3,18$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya kedua avariabel dependen yang terdiri dari Karakteristik Wirausaha (X_1) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Karakteristik Wirausaha secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Karakteristik Wirausaha dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki hubungan yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki pengaruh yang sedang, kemudian hasil uji-t bahwa Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi bahwa Karakteristik Wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya..

b. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki hubungan yang positif. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki pengaruh yang rendah. Kemudian hasil uji-t bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis. Peneliti sampai kepemahaman bahwa apabila untuk membangun keberhasilan usaha yaitu dengan mewujudkan peran karakteristik wirausaha yang baik, dan penggunaan informasi akuntansi dalam menunjang pelaku usaha sangatlah penting. Sehingga diperlukan peningkatan dalam pengelolaan usaha miko, kecil dan menengah tersebut karena peran karakteristik wirausaha didukung dalam mewujudkan keberhasilan usaha. Bertujuan agar segala keputusan dalam pengelolaan usaha miko, kecil dan menengah bisa mencapai hasil yang diharapkan.

3. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara Simultan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) menunjukkan hasil pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Pemerintahan Desa Kecamatan Majalaya. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Sehingga diperlukan peningkatan dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah tersebut karena peran karakteristik wirausaha didukung dengan adanya peran penggunaan informasi akuntansi dalam mewujudkan keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah. Bertujuan agar segala keputusan dalam pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah setiap desa bisa mencapai hasil yang diharapkan dan dapat memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik Wirausaha dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Artinya setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah begitupun sebaliknya, setiap penurunan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh penurunan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki hubungan searah yang sangat kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Artinya setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah begitupun sebaliknya, setiap penurunan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh penurunan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- c. Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan memiliki hubungan searah, sangat kuat dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Artinya jika penerapan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sama-sama mengalami kenaikan, maka akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah begitupun sebaliknya, jika penerapan Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sama-

sama mengalami penurunan, maka Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pun akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di setiap Desa Kecamatan Majalaya, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya. Mempunyai hubungan yang kuat, bahwa setiap kenaikan Karakteristik Wirausaha akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usahanya, maka untuk menciptakan Keberhasilan Usaha yang baik, Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah harus semakin meningkatkan Karakteristik Wirausahanya seperti mempunyai prospektif dan motivasi usaha kedepannya guna mencapai tujuan Keberhasilan Usaha dimasa yang akan datang.
2. pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi secara parsial terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya. Mempunyai hubungan yang kuat bahwa setiap kenaikan Penggunaan Informasi Akuntansi akan diikuti oleh kenaikan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Maka untuk menciptakan keberhasilan usaha yang baik Penggunaan Informasi Akuntansi harus menjadi perhatian bagi semua pihak yaitu masyarakat terutama Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah, serta bertujuan untuk meningkatkan Keberhasilan Usaha.
3. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di setiap Desa Kecamatan Majalaya, perlunya peningkatan dalam penerapan Karakteristik Wirausaha hal ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan kuantitas dalam pengelolaan Usaha Mikro kecil dan Menengah yang saat ini menjadi signifikan, terhadap pencapaian Keberhasilan pengusaha mikro kecil dan menengah. Tujuan akhir penetapan usaha mikro kecil menengah ini adalah untuk mencapai keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA :

- Ardana, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 27.
- Kasmir, 2020. *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada), Hal. 4
- Sugiyono. 2015. metode penelitian kuantitatif, kualitatif fan R&D (Bandung: Alfabeta), Hal. 80
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. 2018. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat), Hal. 78.
- Adhikara, ND., *Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (Persepsi Pengusaha) Implementation and Factors That Affect It*, JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen 15, no. 2, hal. 50. 2018
- Gemina, Dwi., Pitaloka A, Ajeng Widia., Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Jurnal Visionida 6 No. 1, 2020

Hermansyur dan Aditi, B., Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi Produk, Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen 3, no. 1, hal. 32–43. 2017

Margani, P., Penggunaan Informasi Akuntansi Adalah Pencatatan Kegiatankegiatan Usaha/Transaksi Ke Dalam Catatan-Catatan Akuntansi. 10, no. 03. 2017

Wahyu Hafiz Anugrah (2018), Pengaruh Persepsi Wirausaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecil Dan Menengah (Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya), Hal. 02.

Wibowo, A., Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga), Jurnal Ekonomi dan Bisnis XVIII, no. 2, hal. 107. 2019

JDIH BPKRI, Database Peraturan, diakses dari
<https://peraturan.bpk.go.id/home/detail/161837/pp-no-7-tahun-2021> diakses pada tanggal 26 juni 2023 pukul 21:57